

Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Tempunak

Kelas/Semester : XI/ II

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Alokasi Waktu : 2 x45 menit

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam teks film/drama yang dibaca atau ditonton.	➤ Struktur teks film/drama ➤ Unsur-unsur dalam teks film/drama ➤ Menelaah teks film/drama	• Siswa menonton dan mengamati film/drama yang akan dianalisis • Siswa memahami struktur dalam film/drama • Siswa mendiskusikan dialog para tokoh yang terdapat dalam film/drama • Siswa menelaah bahasa film/drama • Siswa menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat di dalam film/drama	3.18.1 Mendata alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam teks film/drama yang dipentaskan.	<u>Teknik:</u> • tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja format	2x45 jp	➤ Buku Kumpulan film/drama. ➤ Buku yang berkaitan dengan genre teks. ➤ Buku Bahasa Indonesia kelas XI ➤ Laptop dan infocus ➤ LCD ➤ Film Moana Karya Ron Clements
4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam teks film/drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.			3.18.2. Memerankan salah satu tokoh dalam teks naskah film/drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut. 4.18.1. Memperhati unsur-unsur teks film/drama dengan sesama kelompok. 4.18.1. Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.			

--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Tempunak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/II

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Materi Pokok : *Teks Film/Drama*

Alokasi Waktu : 2× 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam teks film/drama yang dibaca atau ditonton.	3.18.1. Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam teks film/drama yang dipentaskan. 3.18.2. Memerankan salah satu tokoh dalam teks naskah film/drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.
4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam teks film/drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.	4.18.1. Memperhati unsur-unsur teks film/drama dengan sesama kelompok. 4.18.1. Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, dengan model Discovery Learning peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat memahami struktur teks film/drama yang dibaca dan atau ditonton dengan baik.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik teks film/drama yang dibaca atau ditonton dengan baik.
3. Peserta didik mengidentifikasi unsur ekstrinsik teks film/drama yang dibaca atau ditonton dengan baik.
4. Peserta didik dapat menelaah bagian-bagian penting dalam naskah teks film/drama yang dibaca atau ditonton dengan baik.

D. Materi pembelajaran

- Struktur teks film/drama
- Unsur-unsur dalam teks film/drama
- Menelaah teks film/drama

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Laptop dan infocus
- LCD
- Film Moana Karya Ron Clements

G. Sumber Belajar

- Buku Kumpulan film/drama.
- Buku yang berkaitan dengan genre teks.
- Buku Bahasa Indonesia kelas XI

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Cerita Pendek</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.	15 menit

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. - Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguhdikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materiteks <i>film/drama</i> - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Pembagian kelompok belajar - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		
Kegiatan Inti		150 menit
mbelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materiteks <i>film/drama</i> dengan cara : Melihat (dengan alat) nayangkanvideo tentang materi <i>teks film/drama</i>	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
apa yang kalian pikirkan tentang isi film tersebut?" • Mengamati ➤ Video teks film/dramayang sedang ditayangkan ➤ Pemberian contoh materi teks film/dramayang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca teks film/drama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik • Mendengar pemberian materi tek film/drama yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materiteks film/drama, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>tek film/drama</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ <i>Apa yang dimaksud teks film/drama?</i> ➤ <i>Apa ciri-ciri dari teks film/drama?</i> ➤ <i>Apa saja unsur pembangun yang ada didalam teks film/drama?</i>	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	➤ <i>Apa fungsi teks film/drama?</i>	
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati obyek/kejadian, <i>ngamati dengan seksama materi teks film/drama yang sedang dipelajari dalam videoyang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>ncari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi teks film/drama yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>nyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi teks film/drama yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>ngajukan pertanyaan berkaitan dengan materi teks film/drama yang telah disusun</i>	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<i>dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: • Mendiskusikan <i>peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam video mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik film/drama</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi teks film/drama yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi teks film/drama yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi teks film/drama dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : • Berdiskusi tentang data dari materi <i>teks film/drama</i> yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>teks film/drama</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>teks film/drama</i>	
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: <i>teks film/drama, antara lain</i> dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>teks film/drama</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri: <i>teks film/drama</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materiteks <i>film/drama</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>teks film/drama</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>teks film/drama</i>	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	• Menjawab pertanyaan tentang <i>teks film/drama</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>teks film/drama</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>teks film/drama</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Catatan : Selama pembelajaran <i>teks film/drama</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>teks film/drama</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>teks</i>		

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<i>film/drama.</i> - Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus di pelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : - Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>teks film/drama.</i> - Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>teks film/drama</i> - Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>teks film/drama</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4
x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =
(250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
 4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk**(*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial I	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						

6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar

Lampiran 3. Kartu Data

Tabel 3.1 kartu data unsur intrinsik

No	Durasi	Data	Deskripsi	Hasil
1. Tema	(00:07:32-00:07:42)	<i>“Ayo kita kembali ke desa, kamu pemimpin hebat selanjutnya dari rakyat kita dan kamu melakukan sesuatu yang menakjubkan minou kecilku oh ya, pertama...kamu harus belajar kamu ingin menjadi apa”</i>	Dalam kutipan menceritakan bahwa ketika kedua orang tua Moana mengajaknya untuk kembali ke desa, kedua orang tuanya berbicara kepada Moana saat dia masih kecil bahwa dia akan menjadi pemimpin selanjutnya dan akan menakjubkan desa, suatu saat kamu harus belajar ingin menjadi apa.	Seorang pemimpin yang hebat
2. Alur	(00:00:55-00:01:15)	<i>“Pada awalnya hanya ada samudera sampai ‘ibu daratan’ muncul, Te Fiti jantung-nya punya kekuatan yang besar, yang dapat menciptakan kehidupan itu sendiri dan Te Fiti berbagi dengan dunia”</i>	Berdasarkan kutipan ini menceritakan bahwa pada awalnya hanya ada samudera lalu muncullah ibu daratan yaitu Te Fiti, dia memiliki jantung yang mempunyai kekuatan yang besar sehingga bisa menciptakan kehidupan itu sendiri dan berbagi dengan dunia.	Campuran

	(00:01:19-00:02:03)	<i>“Tetapi kemudian, ada yang memulai mencari jantung Te Fiti mereka percaya takdir dapat di kuasai, kekuatan besar dari penciptaan dapat di ambil alih dan suatu hari yang terberani dari mereka semua mengarungi samudera luas untuk mengambilnya, dia setengah dewa dari angin dan lautan. Dia adalah pejuang ,penipu perubahan wujud yang dapat merubah bentuk dengan bantuan kekuatan dari pancing ajaib dan namanya adalah Maui”</i>	Berdasarkan kutipan ini menceritakan bahwa akan ada yang berani untuk mencuri jantung Te Fiti dan mengarungi samudera yang luas untuk mengambilnya, dia adalah Maui yang setengah dewa dari angin dan laut dapat berubah wujud dengan kekuatan pancing yang dimilikinya. Mulai dari sinilah kehidupan Desa Motului berubah menjadi gelap yang mengerikan akibat yang dilakukan oleh Maui.	
--	---------------------	---	--	--

	(00:14:51)	<i>“bagaimana jika kita memancing di luar karang...tak seorangpun boleh pergi di luar karang. Aku mengerti, tapi kalau tidak ada ikan di laguna..Moana sedangkan ada harapan di laut, kita punya satu peraturan, itu dulu ketika masih ada ikannya. Peraturan yang membuat kita tetap selamat, tapi ayah, kamu hendak membahayakan rakyat kita, kamu kira dapa</i> <i>t kembali lagi dari sana. Aku sering berpikir, kamu keterlalu tak seorangpun boleh pergi di luar karang itu.’</i>	Berdasarkan kutipan ini mencertakan ayah Moana melarang semua rakyat yang ada di Desa Motului untuk pergi keluar karang, karena masalah ikan di pulau mereka tidak ada lagi dan Moana membantah apa yang di katakan oleh ayahnya, hal itu akan membahayakan rakyat kita. Pada akhirnya ayah Moana marah kepada Moana.	
--	------------	---	--	--

	(00:15:55)	<i>“jangan berkata seperti itu di depan ayahmu. Berdiri diatas perahu, aku tidak mengatakan pergi di luar karang karena yang aku inginkan di luar lautan sana. Tapi itu sama saja, dia keras padamu, karena dia tidak memahami aku, karena dia dulu seperti kamu. Tertarik oleh lautan, tertentang oleh pantai, dia mengambil Canoe, moana. dia sebrangi karang dan menemukan lautan yang tak kenal ampun, gelombang setinggi gunung , sahabatnya memohon dapat ikut kapalnya. Ayahmu tidak dapat menyelamatkan dia, dia berharap dia dapat menyelamatkanmu. Kadang, kita berharap menjadi siapa diri kita yang kita harapkan dapat kita lakukan padahal tidak bermaksud demikian”</i>	Berdasarkan kutipan ini menceritakan ibu Moana berusaha berbicara kepada Moana agar tidak berbicara seperti itu didepan ayahnya. Ibu Moana menceritakan masa lalu ayahnya, bahwa dulu ayahnya sama seperti Moana yang tertarik pada laut dan berlayar tak mengenal ampun. Ayahmu keras kepadamu karena tak ingin kamu sama seperti yang ayahmu alami.	
--	-------------	---	--	--

	(01:20:34-01:22:43)	<i>“Moana kamu sudah datang sejauh ini...Moana dengarkan....apakah kamu tahu siapa dirimu.... siapakah aku ini? . Aku gadis yang mencintai pulau-ku dan gadis yang mencintai lautan, dia memanggilku....aku anak dari kepala desa. Kami keturunan dari penjelajah yang menemukan jalan mengarungi dunia...mereka memanggilku...aku yang antar dimana kita berada. Perjalananku telah jauh aku pelajari semua dan masih saja dia memanggilku....panggilan itu tak pernah berhenti ada di dalam diriku seperti air pasang selalu turun dan naik. Aku akan membawa dirimu di sini di dalam hatiku....kau mengingatkan aku....apaun yang terjadi...aku tahu caranya. Aku Moana.....aku Moana dari Motului, naik kapalku, aku kan berlayar mengarungi lautan dan mengembalikan jantung Te Fiti”</i>	Berdasarkan kutipan ini menceritakan bahwa perjalanan Moana sudah jauh melintasi lautan dan Moana putus asa untuk melanjutkan berlayar dipulau tetapi samudera selalu memilihnya untuk melanjutkan perjalanan untuk menyelamatkan dunia dengan mengembalikan jantung Te Fiti agar kehidupan mereka bahagia kembali. Semua rintangan yang dihadapi Moana selalu berhasil.	
3. Latar 1). Latar Tempat	(00:00:55)	<i>“pada awalnya hanya samudera/laut”</i>	Berdasarkan kutipan menceritakan bahwa latar tempat pada film Moana karya Ron Clements adalah sebuah lautan	Lautan

	(00:11:04)	<i>“hanya Desa Motului”</i>	Dalam kutipan ini menceritakan bahwa latar yang terdapat di dalam film Moana adalah di Desa Motului.	Desa Motului
	(00:05:14)		latar ini tidak dijelaskan dengan dialog yang atau narasi tetapi hanya digambarkan dengan bentuk visual atau gambar dalam film, yaitu ketika Moana masih kecil membantu seekor kura-kura yang kesulitan berjalan menuju ke lautan dan ketika Moana kecil dipilih oleh lautan untuk mengembalikan jantung	Pinggir Pantai

2). Latar waktu	(00:10:15-00:11:3)	<i>“ayo ada sesuatu yang hendak aku tunjukan padamu aku ingin membawamu kemari sejak kamu membuka matamu, ini adalah tempat suci tempat para pemimpin nanti pada waktunya kamu akan berdiri di tempat tinggi ini batu di atas gunung ini. Seperti aku seperti ayahku juga, juga ayahnya dan semuanya yang pernah menjadi pemimpin.”</i>	Dalam kutipan ini menceritakan bahwa ayah Moana ingin menunjukan sesuatu kepada Moana ketika Moana membuka matanya, ayah Moana ingin membawanya ke tempat suci dimana tempat itu untuk para pemimpin akan berdiri di tempat yang paling tinggi, batu di atas gunung dan suatu saat kamu akan seperti ayah dan semua yang pernah menjadi pemimpin akan menyimpan batu di atas ini.	Tempat Keramat
	(00:03:20 durasi)	<i>“Tanpa ada yang tahu 1000 tahun kemudian”</i>	Dalam kutipan ini Gramma Talla menjelaskan bahwa tidak ada satu pun yang tahu 1000 tahun tentang kejadian yang mencuri jantung Te Fiti sehingga kehidupan di desa Motului berubah menjadi gelap, pada saat Gramma Talla menceritakan kepada anak-anak yang ada di desa tersebut	1000 tahun lamanya

	(00:13:09-00:13:31)	<i>“pagi ini aku mengupas kelapa dan well, kita harus hilangkan pohon yang berpenyakit dan kita mulai menanam yang baru di sana, terima kasih Moana, dia hebat sekali”</i>	Dalam kutipan ini menceritakan rakyat yang ada di desa Motului memberitahukan kepada Moana, hasil panen buah kelapa pada pagi ini isi kelapanya tidak bagus ketika aku mengupasnya. Melihat hasil panen dan pohon kelapanya berpenyakit lalu Moana memberitahukan kepada rakyat untuk mulai menanam pohon kelapa yang baru di tempat yang berbeda.	Pagi
	(00:24:59-00:25:16)	<i>“Pada malam hari kami namai bintang, kami tahu berada di mana, kami tahu siapa kami, kami arungi untuk menemukan pulau baru dimanapun kami jelajahi”</i>	Dalam kutipan ini menceritakan bahwa ketika malam hari, mereka akan menamai bintang saat mereka berlayar di malam hari, mereka tahu dimana mereka berada, tahu siapa mereka, mereka arungi samudera untuk menemukan pulau yang baru dimana mereka akan jelajahi.	Malam

3). Latar suasana	(00:03:29-00:03:44)	<i>“Tersembunyi di dalam kegelapan yang akan terus menyebar, mengusir ikan-ikan kita. Menguras kehidupan dari pulau ke pulau sampai kita semua, tunduk pada kesenangan yang haus darah, hingga nurani kita mati”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan bahwa desa Motului penuh dengan kegelapan yang menyebar seluruh pulau mereka sehingga mengusir ikan, perkebunan yang ada di penduduk mereka selama jantung Te Fiti belum di kembalikan mereka akan hidup dengan kegelapan.	Sedih
	(01:33:59-01:35:56)	<i>“Moana...ibu...ayah...Moana...aku telah pergi sendirian tapi selalu berhasil melewati karang itu. Kau memang hebat, dia sudah kembali...Moana....Tuloui...maaf...kami arungi untuk menemukan...pulau baru di manapun yang kami jelajahi. Kami simpan pulau tersebut di dalam ingatan kami ketika saatnya pulang....kami tahu jalannya.... Kami penjelajah yang membaca semua pertanda, kami ceritakan kisah...tentang leluhur kami pada anak cucu yang tak pernah ada putusnya. Kami tahu jalannya”</i>	Berdasarkan kutipan ini dapat menjelaskan dimana Moana telah menyelesaikan misinya untuk mengembalikan jantung Te Fiti sehingga kehidupan mereka menjadi baru, tidak ada lagi kegelapan, tiba saatnya Moana kembali ke desanya. Bahwa dia pergi sendirian dan menceritakan kepada orang tuanya dia selalu berhasil melewati karang itu dan menemukan tempat baru untuk mereka jelajahi, selalu di ingat oleh mereka, tahu jalannya suatu saat akan	Bahagia

			mereka ceritakan kepada anak cucu tanpa putusanya.	
4. Tokoh dan Penokohan	"(00:01:20-00:02:03)	<i>"Tetapi kemudian, ada yang memulai mencari jantung Te Fiti mereka percaya takdir dapat di kuasai, kekuatan besar dari penciptaan dapat di ambil alih dan suatu hari yang terberani dari mereka semua mengarungi samudera luas untuk mengambilnya, dia setengah dewa dari angin dan lautan. Dia adalah pejuang, penipu perubahan wujud yang dapat merubah bentuk dengan bantuan kekuatan dari pancing ajaib dan namanya adalah Maui"</i>	Berdasarkan kutipan ini menceritakan bahwa ada seseorang yang berani mencuri jantung Te Fiti mengarungi samudera luas untuk mengambilnya, dia adalah Maui yang bisa berubah wujud dengan kekuatan pancing ajaibnya.	Maui
	(00:00:55-00:01:13)	<i>"awalnya hanya ada samudera sampai 'ibu daratan' muncul, Te Fiti jantungnya punya kekuatan yang besar, yang dapat menciptakan kehidupan itu sendiri dan Te Fiti berbagi dengan dunia"</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan sifat dan karakter Te Fiti yang memiliki kekuatan yang besar, dapat menciptakan kehidupan sendiri dan berbagi dengan dunia	Te Fiti
	(00:02:42-00:03:12)	<i>"Maui lari ketakutan tetapi di hadang yang lainnya, yang melihat jantung itu,</i>	karena mempunyai jantung	Te Ka

		<i>Te Ka, iblis dari tanah dan api, Maui di pukul jatuh dari langit tidak pernah terlihat lagi dan pancing ajaibnya, serta jantung Te Fiti hilang di lautan”</i>	ajaib Berdasarkan kutipan ini menjelaskan sifat Te Ka yang jahat memukul Maui hingga jatuh dan tak pernah kelihatan dan pancing ajaibnya serta jantung Te Fiti.	
	<i>(00:04:08)</i>	<i>“terima kasih ibu, itu sudah cukup”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan sifat Gramma Tala yang penyayang dimana pada saat itu Gramma Tala menceritakan awal kehidupan sebelum berubah menjadi gelap kepada anak-anak yang ada di Desa Motului.	Gramma Tala

	(00:14:32-00:14:50)	<i>“Peraturan yang membuat kita tetap selamat, tapi ayah, kamu hendak membahayakan rakyat kita, kamu kira dapat kembali lagi dari sana. Aku sering berpikir, kamu keterlaluhan tak seorangpun boleh pergi di luar karang itu”</i>	Dalam kutipan ini menceritakan sifat dari ayah Moana yang keras kepala, melarang semua rakyat untuk pergi ke luar karang.	Chief Tui
	(00:14:58-00:15:41)	<i>“jangan berkata seperti itu di depan ayahmu. Berdiri diatas perahu, aku tidak mengatakan pergi di luar karang karena yang aku inginkan di luar lautan sana tapi itu sama saja, dia keras padamu, karena dia tidak memahami aku, karena dia dulu seperti kamu. Tertarik oleh lautan, tertentang oleh pantai, dia mengambil Canoe, Moana. dia sebrangi karang dan menemukan lautan yang tak kenal ampun, gelombang setinggi gunung, sahabatnya memohon dapat ikut kapalnya. Ayahmu tidak dapat menyelamatkan dia, dia berharap dia dapat menyelamatkanmu”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan bahwa ibu Moana berusaha berbicara dengan Moana agar tidak berbicara kepada ayahnya berdiri diatas perahu, ayahnya marah tidak bermaksud demikian, karena ayahnya tidak mau Moana sama seperti dirinya ketika berlayar ke lautan.	Sina
	(00:44:48-00:44:54)	<i>“Kakamora...kaka apa? bajak laut kecil pembunuh, heran untuk apa mereka datang kemari?”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan bahwa kakamora adalah seorang perampok dengan wujud kelapa bertubuh kecil dan memiliki jumlah	Kakamora

			yang banyak.	
	(01:01:48-01:01:57)	<i>“aku lebih suka berkilauan seperti harta karun kapal bajak laut yang tenggelam gosok geladak dan buat terlihat mengkilap. Aku gemerlapan seperti leher wanita kaya”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan bahwa tamamoa adalah seekor raksasa kepiting yang memiliki sifat glamor dan mewah dengan harta karun yang di curinya.	Tamamoa
	(00:09:55-00:10:02)	<i>“Kamu adalah putri ayahmu keras kepala dan angkuh turutlah apa yang dia katakan tapi ingatlah dengarkan pula suara dalam hatimu”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan bahwa sifat Moana yang angkuh dan keras kepala seperti ayahnya.	Moana
5. Sudut pandang	(00:09:36-00:09:52)	<i>Aku senang dengan tingkah polahnya. penduduk desa boleh saja menganggap aku gila atau mengatakan, aku keterlaluhan tapi sekali kamu tahu apa yang kamu sukai maka itulah dirimu”</i>	Berdasarkan kutipan ini menyatakan bahwa sudut pandang orang pertama. Terlihat ketika nenek Moana menggunakan kata ganti Aku.	Aku
	(00:10:07-00:10:36)	<i>“Ayah, aku hanya melihat-lihat kapal, aku tidak akan naik keatasnya. ayo ada sesuatu yang hendak aku tunjukan padamu aku ingin membawamu kemari sejak kamu membuka matamu ini adalah tempat suci tempat para</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelasakn bahwa sudut pandang yang digunakan pada film Moana adalah orang pertama, terlihat ketika Moana sedang berbicara pada ayahnya	

		<i>pemimpin nanti pada waktunya kamu akan berdiri di tempat tinggi ini batu di atas gunung ini”</i>	menggunakan kata ganti Aku.	
6. Amanat	(01:46:51)	Seluruh film dari awal sampai akhir	Hal ini dapat dilihat dari dalam film Moana, diceritakan banyak sekali rintangan yang harus dihadapi oleh Moana dan Maui dalam perjalanan untuk mengembalikan jantung Te Fiti. Namun Moana dan Maui tidak putus asa dan tetap berjuang mengatasi rintangan yang ada. Dari hal ini dapat dipetik sebagai pelajaran yang sangat berharga bahwa untuk mencapai suatu keinginanmu, butuh usaha. Susah yang kita rasakan tak akan berarti apa-apa jika apa yang diinginkan nanti bisa kamu peroleh. dan ingatlah usaha tidak akan mengkhianati hasil yang telah kita usahakan.	Butuh usaha untuk mencapai keinginanmu
	(01:46:51)	Seluruh film awal sampai akhir	Hal ini dapat dilihat dari cerita film Moana, dimana setelah Moana dan Maui berhasil mengembalikan jantung Te Fiti, namun Te Fiti sempat	Berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan meminta

			marah kepada Maui. Karena Maui lah yang sebelumnya pernah mencuri jantung Te Fiti. Maui pun akhirnya mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada Te Fiti. Dari adegan pada film Moana ini bisa kita ambil pelajaran atau amanat dari film ini bahwa ketika kamu berbuat salah maka beranilah untuk mengakuinya dan meminta maaf kepada orang yang telah kita sakiti.	maaflah kepada orang yang telah disakiti.
7. Gaya Bahasa	(00:15:25-00:15:30)	<i>“dia seberangi karang dan menemukan lautan yang tak kenal ampun, gelombang setinggi gunung”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan penekan pada kata dia seberangi karang, tak kenal ampun dan gelombang setinggi gunung menunjukan majas hiperbola.	Hiperbola
	(00:16:45-00:16:53)	<i>“Melihat garis di mana langit bertemu dengan laut, dia memanggilku tak seorangpun yang tahu”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan penekan pada kata langit bertemu dengan laut , ini menunjukan majas hiperbola	

Tabel 3.2 kartu data unsur ekstrinsik

No	Durasi	Data	Deskripsi	Hasil
1. Nilai Religius	(00:03:50-00:04:06)	<i>“Tapi suatu hari nanti jantung tersebut akan di temukan oleh seseorang yang akan menjelajah di luar karang kita menemui Maui, mengantar dia melintas samudera luas untuk mengembalikan jantung Te Fiti dan menyelamatkan kita semua”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan bahwa di dalam cerita film Moana ini. Gramma Tala percaya bahwa suatu saat akan ada seseorang yang akan menemukan jantung Te Fiti dan menemui Muai untuk mengantarnya melintasi samudera, mengembalikan jantung tersebut dan menyelamatkan dunia.	Animisme
2. Nilai Moral	(01:16:01)	<i>“kita di sini karena kamu yang mencuri jantung itu pada awalnya”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan ketika Moana dan Muai ingin mengembalikan jantung Te Fiti namun Maui menolaknya, lalu Moana berkata ini semua karena kamu yang mencuri awalnya sehingga kita ada di sini.	Mencuri

	(01:16:42)	<i>“Te Ka tersedot di pulau itu, itu Lava, dia tidak dapat masuk ke dalam air. Kita dapat mencari jalan di sekitar ini, aku akan mau kembali lagi, kenapa...kita masih kembalikan jantung-nya. Pancing-ku retak terkena sekali lagi, selesai sudah, Maui kamu harus kembalikan jantung-nya”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan ketika Maui sudah putus asa untuk mengembalikan jantung Te Fiti, namun Moana berkata kita dapat mencari jalan di sekitar ini untuk dilewati.	Jangan mudah menyerah, karena banyak jalan dan cara lain.

	(00: 29:36-00:30:02)	<i>“kamu harus pergi samudera telah memilihmu. Ikutilah pancing itu, nenek, dan katakan ketika kamu menemukan Maui kamu tangkap dia , kamu katakan aku Moana dari Motului. Kamu akan naik kapalku berlayar mengarungi lautan dan mengembalikan jantung Te Fiti”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan sebelum nenek Moana menghembuskan nafas terakhirnya, nenek Moana meminta Moana untuk pergi menemui Maui untuk ikut mengembalikan jantung Te Fiti, karena samudera memilih Moana.	Jadilah seorang pemberani dengan penuh tanggungjawab.
3. Nilai Sosial	(01: 09: 52)	<i>“kamu lakukan segalanya untuk mereka. Supaya mereka mencintaimu”</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan bahwa Moana meminta Maui untuk melakukan segalanya untuk rakyat, supaya mereka menyayangi Muai karena pulau mereka sedang sekarat.	menyelamatkan pulau agar kehidupan penduduk kembali sejahtera.
4. Nilai Budaya	(00:07:57-00:08:37)	<i>“Moana beri jalan2x, moana sudah saatnya kamu mengerti desa motunui, hanya itu yang</i>	Berdasarkan kutipan ini menjelaskan bahwa budaya atau tradisi yang ada di dalam film	menari adalah latihan menyanyi dengan lagu kuno

		<i>kau butuhkan menari adalah latihan. Mereka menari dengan lagu kuno, kita butuh lagu baru itulah yang kita butuhkan tradisi ini adalah tugas kita dan Moana banyak yang harus dilakukan jangan pergi ke taro root, hanya itulah yang kau butuhkan kita berbagi apapun yang kita buat. Kita bercanda dan menganyam keranjang kita nelayan kembali dari lautan aku ingin lihat, jangan pergi Moana, jangan kemana-mana rakyat kita akan membutuhkan pemimpinannya.</i>	Moana ini menari adalah latihan menyanyi dengan lagu kuno dan mencari lagu baru itu saja kita perlukan, bercanda dan menganyam keranjang untuk kita nelayan ke laut. jangan pergi kemana-mana kita tetap berada di desa ini.	
--	--	---	---	--

Lampiran 4. Sinopsis Film

“Sinopsis film Moana”

Di pulau Motunui di Polinesia, penduduk menyembah dewi Te Fiti, yang membawa kehidupan ke lautan, menggunakan batu pounamu sebagai jantung dan sumber kekuatannya. Maui, dewa setengah jadi dan penguasa pelayaran, mencuri jantung dewi Te Fiti untuk memberi kekuatan penciptaan pada manusia. Namun, Te Fiti hancur, dan Maui diserang oleh orang lain yang mencari jantung dewi Te Fiti: Te Ka, iblis vulkanik. Dalam pertarungan, Maui diledakan dari langit, kehilangan pancing raksasa sihirnya dan jantung Te Fiti ke kedalaman laut.

Satu millennium kemudian, lautan memilih Moana, putri kepada Motunui Tui, untuk mengembalikan jantung dewi Te Fiti. Namun, Tui tiba dan membawa Moana pergi, menyebabkan dia kehilangan jantung dewi Te Fiti. Tui dan ibu Moana, Sina, mencoba menjauhkannya dari laut untuk mempersiapkannya menjadi kepala pulau. Enam belas kemudian, sebuah kutukan menyerang pulau itu, menyebabkan vegetasi mati dan tangkapan ikan menyusut. Moana menyarankan untuk pergi ke karang pulau untuk mencari lebih banyak ikan dan mencari tahu apa yang terjadi, tetapi Tui melarangnya. Moana mencoba menaklukkan karang tetapi dikuasi oleh pasang surut dan terdampar kembali di Motunui.

Nenek Moana, Tala, menunjukkan padanya sebuah gua rahasia tempat sejumlah kapal disembunyikan, mengungkapkan kepada Moana bahwa orang-orang mereka dulunya adalah para pelayar, tetapi mereka berhenti ketika Maui mencuri jantung dewi Te Fiti karena lautan tidak lagi aman tampanya. Tala menjelaskan bahwa kegelapan Te Ka meracuni pulau, tetapi bisa disembunyikan

jika Moana menemukan Maui dan membuatnya mengembalikan jantung dewi Te Fiti, yang dewi Te Fiti berikan kepada Moana. Tak lama kemudian, Tala jatuh sakit dan, ketika berada di ranjang kematiannya, memberitahu Moana bahwa ia harus pergi untuk mencari Maui.

Pada malam yang sama, Moana berlayar di atas camakau yang ditemukan di gua. Dia terjebak dalam topan dan terdampar di sebuah pulau di mana dia menemukan Maui, yang membanggakan tentang prestasinya. Moana menuntut agar Maui mengembalikan jantung Te Fiti; namun, dia menolak dan menjebaknya di sebuah gua. Moana menemukan jalan keluar dan berhadapan dengan Maui, yang dengan enggan membiarkannya di camakau. Mereka diserang oleh Kakamora-perampok kecil berbaju kelapa yang mencari jantung dewi Te Fiti, tetapi Moana dan Maui mengecoh mereka. Moana menyadari bahwa Maui tidak lagi menjadi pahlawan karena dia mencuri jantung dewi Te Fiti dan mengutuk dunia, dan dia menyakinkannya untuk menebus dirinya dengan mengembalikan jantung dewi Te Fiti. Pertama-tama Maui perlu mendapatkan pancing ajaibnya, yang terletak di Lalotai, Dunia Monster, dan dimiliki oleh Tamatoa, kepiting kelapa raksasa yang rakus. Maui dan Moana pergi ke Lalotai dan dia mengambil kailnya sementara Moana mengalihkan perhatian Tamatoa, tetapi Maui menemukan dia tidak bisa lagi mengendalikan perubahan bentuknya dan kehilangan kepercayaan diri, dengan cepat menjadi dikuasai oleh Tamatoa. Pemikiran cepat Moana menungkingkan mereka untuk melarikan diri dengan kail. Maui mengungkapkan bahwa toto pertamanya diperoleh ketika orang tua fananya

menolaknyanya. Setelah diyakinkan oleh Moana, Maui mengajarnya seni berlayar, mendapatkan kembali kendali atas kekuatannya dan keduanya semakin dekat.

Keduanya tiba di pulau Te Fiti, hanya untuk diserang oleh Te Ka. Namun, Moana menolak untuk terbalik, mengakibatkan kail Maui rusak parah. Percaya bahwa jika dia kembali berperang dengan Te Ka, dia akan kehilangan kailnya yang adalah kekuatannya, Maui menjadi geram dan meninggalkan Moana, yang dengan tangisannya meminta lautan untuk menemukan orang lain untuk memulihkan jantung Te Fiti. Samudra pun membantu dan mengambil jantung dewi Te Fiti dari Moana. Kemudian roh Tala muncul, menginspirasi Moana untuk menemukan panggilannya yang sebenarnya. Dia mengambil jantung Te Fiti dan dengan keberanian penuh berlayar kembali, setelah berubah pikiran, dan mengulur waktu agar Moana dapat mencapai dewi Te Fiti dengan melawan Te Ka, menghancurkan kailnya dalam pertarungannya. Moana menemukan dewi Te Fiti hilang, dan menyadari bahwa Te Ka adalah dewi Te Fiti yang rusak tanpa jantungnya. Moana memberitahu lautan untuk membersihkan jalan, memungkinkannya mengembalikan jantung dewi Te Fiti, mengubah dewi Te Fiti ke semula. Dewi Te Fiti kemudian menyembuhkan samudra dan pulau-pulau dari lautan. Maui meminta maaf kepada dewi Te Fiti, yang mengembalikan kailnya dan memberi Moana perahu baru sebelum jatuh tertidur lelap dan menjadi gunung.

Moana mengucapkan selamat tinggal pada Maui, kembali ke rumah di mana dia bersatu kembali dengan orangtuanya. Dia mengambil perannya sebagai kepala dan penunjuk jalan, memimpin orang-orangnya dalam pelayaran.

Lampiran 5. Terjemahan Film

Terjemahan Film Moana

maafkan kami, suku tonga, lihatlah kedunia kami^{2x},cahayanya perjalanan dimulai sejenak lihatlah alangkah indahnya kehidupan kami. Pada awalnya hanya ada samudera sampai “ibu daratan’ muncul, Te Fiti jantung-nya punya kekuatan yang besar, yang dapat menciptakan kehidupan itu sendiri dan Te Fiti berbagi dengan dunia. Tetapi kemudian, ada yang memulai mencari jantung Te Fiti mereka percaya takdir dapat di kuasai, kekuatan besar dari penciptaan dapat di ambil alih dan suatu hari yang terberani dari mereka semua mengarungi samudera luas untuk mengambilnya, dia setengah dewa dari angin dan lautan.

Dia adalah pejuang ,penipu perubahan wujud yang dapat merubah bentuk dengan bantuan kekuatan dari pancing ajaib dan namanya adalah Maui. Tetapi jantungnya Te Fiti mulai hancur, melahirkan kegelapan yang mengerikan Maui lari ketakutan. Tetapi di hadang yang lainnya, yang melihat jantung itu, Te Ka, iblis dari tanah dan api Maui di pukul jatuh dari langit tidak pernah terlihat lagi dan pancing ajaibnya, serta jantung Te Fiti hilang di lautan. Tanpa ada yang tahu 1000 tahun kemudian, Te Ka dan iblis dari kedalaman masih memburu jantung tersebut. Tersembunyi di dalam kegelapan yang akan terus menyebar, mengusir ikan-ikan kita. Menguras kehidupan dari pulau ke pulau sampai kita semua, tunduk pada kesenangan yang haus darah, hingga nurani kita mati. Tapi suatu hari nanti jantung tersebut akan di temukan oleh seseorang yang akan menjelajah di luar

karang kita menemui Maui, mengantar dia melintas samudera luas untuk mengembalikan jantung Te Fiti dan menyelamatkan kita semua terima kasih ibu, itu sudah cukup. Papa, tak seorangpun boleh pergi keluar karang, kita aman disini. Tak ada kegelapan, tak ada monster, monster3x...tak ada monster2x.. kegelapan....hei...ahh... tak ada apa-apa di luar karang itu selain badai dan laut yang mengamuk, aku hendak muntah selama kita tinggal dipulau kita yang aman ini.

Kita akan baik- baik saja, legenda itu benar ada seseorang harus pergi ibu, motului adalah surga siapa yang mau pergi kelain tempat. Mata mu penuh keajaiban hati mu seorang pahlawan tak berdosa anakku tersayang, ada tugas untukmu biarlah mengalir bersamamu kebebasan yang kau rasakan dengan pemikiranmu yang terdalam gadis cilik kami. Engkau telah datang gadis cilik kami Moana matamu penuh keajaiban oh, kamu di sana...Moana, apa yang kau lakukan kau membuatku takut pa, aku mau kembali ke sana, aku tahu,aku tahu tapi kamu jangan pergi keluar sana bahaya Moana ayo. Ayo kita kembali ke desa kamu pemimpin hebat selanjutnya dari rakyat kita dan kamu melakukan sesuatu yang menakjubkan minou kecilku oh ya, pertama...kamu harus belajar kamu ingin menjadi apa.

Moana beri jalan2x moana sudah saatnya kamu mengerti desa motunui, hanya itu yang kau butuhkan menari adalah latihan. Mereka menari dengan lagu kuno, kita butuh lagu baru itulah yang kita butuhkan tradisi ini adalah tugas kita dan Moana banyak yang harus dilakukan jangan pergi ke taro root, hanya itulah yang kau butuhkan kita berbagi apapun yang kita buat. Kita bercanda dan

menganyam keranjang kita nelayan kembali dari lautan aku ingin lihat, jangan pergi Moana, jangan kemana-mana rakyat kita akan membutuhkan pemimpinannya.

Kamu harus disana akan tiba waktunya ketika kamu melihat sekeliling dan menyadari kebahagiaan adalah di mana kau berada dan perhatikan kelapa, perhatikan pohonnya semua bagian kelapa hanya itulah yang kita butuhkan kita buat jala dari serabutnya air di dalamnya manis kita gunakan daunnya untuk menimbuikan api kita matangkan daging ke dalamnya perhatikan kelapa batang dan daunnya pulau memberi yang kita butuhkan dan tak seorangpun yang meninggalkannya itulah sebabnya kita tetap disini kita aman dan semuanya di sediakan untuk kita dan ketika kita melihat ke masa depan di sanalah kamu berada kamu akan baik-baik saja pada saat kamu pelajari seperti yang aku lakukan kamu pasti menemukan kebahagiaan dimana kau berada.

Aku senang berdansa dengan air arus dibawahnya dan gelombang air senang menggoda, ha! aku senang dengan tingkah polahnya penduduk desa boleh saja menganggap aku gila atau mengatakan aku keterlaluan tapi sekali kamu tahu apa yang kamu sukai maka itulah dirimu. Kamu adalah putri ayahmu keras kepala dan angkuh turutlah apa yang dia katakan tapi ingatlah dengarkan pula suara dalam hatimu ahh. Ayah aku hanya melihat-lihat kapal aku tidak akan naik keatasnya ayo ada sesuatu yang hendak aku tunjukan padamu aku ingin membawamu kemari sejak kamu membuka matamu ini adalah tempat suci tempat para pemimpin nanti pada waktunya kamu akan berdiri di tempat tinggi ini batu di atas gunung ini. Seperti aku seperti ayahku juga, juga ayahnya dan semuanya

yang pernah menjadi pemimpin dan pada hari itu kita akan mengetahui batumu. Kamu akan mengangkat seluruh pulau ini ke tempat yang tinggi, kamu adalah masa depan dari rakyat kita, Moana bukan di luar sana tempatnya di sini sudah saatnya kamu menjadi seperti yang mereka inginkan kita membuat jala dari serabutnya air di dalamnya manis, kita gunakan daunnya untuk menimbulkan api untuk matangkan daging ke dalamnya penduduk percaya pada kita (hah). Memang benar penduduk percaya (hah) pulau beri yang kita butuhkan dan tak seorangpun yang meninggalkannya rumah dan rakyat di sisiku dan ketika aku pikirkan masa depan di sanalah kita seharusnya berada.

Aku yang memimpin aku punya rakyat yang akan membimbingku membangun masa depan kita bersama di mana kita berada karena semua jalan membawamu kembali di mana kamu berada kamu akan menemukan kebahagiaan di mana kamu berada. Setiap badai, atap ini selalu bocor sebanyak apapun tutup yang aku tambahkan ini bukan penutupnya angin beralih ke pantai ohh. Ini kerja yang bagus, oh Amy aku tidak bermaksud apa? mereka mencari, jadi aku akan dahh, kamu sudah bagus sekali, apakah sudah selesai? hampir selesai. Aku penasaran dengan ayam itu memakan batu, maksudku kelihatannya dia sangat tolol sekali hampir secara keseluruhannya.

Jadi mungkin kita masak saja dia, kadang dia berlaku bodoh, bodoh sekali, pada beberapa keadaan. Tapi aku yakin hei-hei lebih bodoh dari misdia, ini hasil panen, pagi ini aku mengupas kelapa dan well, kita harus hilangkan pohon yang berpenyakit dan kita mulai menanam yang baru di sana, terima kasih Moana, dia hebat sekali. Ini cocok untukmu, pak ada sesuatu yang harus kamu lihat

perangkap kita di timur Laguna, hanya mendapat ikan sedikit sekali kalau demikian kita perdalam lagi tempat pemancingannya. Sudah, tapi tidak ada ikannya oh kalau begitu kita memancing jauh dari pulau ini. Sudah kami coba, di sisi Windworth, di sisi Amelieworth a shallow, Chianou, sudah kami coba di seluruh laguna semuanya seakan lenyap.

Apa kamu gunakan sebagai umpannya, aku tidak menggunakannya sebagai umpan, aku akan berbicara dengan penasehat,aku yakin kita akan ...bagaimana jika kita memancing di luar karang...tak seorangpun boleh pergi di luar karang. Aku mengerti, tapi kalau tidak ada ikan di laguna..Moana sedangkan ada harapan di laut, kita punya satu peraturan, itu dulu ketika masih ada ikannya. Peraturan yang membuat kita tetap selamat, tapi ayah, kamu hendak membahayakan rakyat kita, kamu kira dapat kembali lagi dari sana. Aku sering berpikir, kamu keterlaluan tak seorangpun boleh pergi di luar karang itu, well, jangan berkata seperti itu di depan ayahmu.

Berdiri diatas perahu, aku tidak mengatakan pergi di luar karang karena yang aku inginkan di luar lautan sana. Tapi itu sama saja, dia keras padamu, karena dia tidak memahami aku, karena dia dulu seperti kamu. Tertarik oleh lautan, tertentang oleh pantai, dia mengambil Canoe, Moana. dia sebrangi karang dan menemukan lautan yang tak kenal ampun, gelombang setinggi gunung, sahabatnya memohon dapat ikut kapalnya. Ayahmu tidak dapat menyelamatkan dia, dia berharap dia dapat menyelamatkanmu. Kadang, kita berharap menjadi siapa diri kita yang kita harapkan dapat kita lakukan padahal tidak bermaksud demikian. 'aku telah menatap ke tepian air,selama yang dapat aku ingat, tak

pernah benar-benar tahu mengapa. Aku berharap aku dapat menjadi anak yang sempurna tapi aku kembali ke air, tak peduli sekeras apa kumencoba. Setiap kesempatan yang kembali, setiap jejak yang kulacak. Semua jalan yang kubuat, semua jalan mengarah kembali, ke tempat yang kutahu dimana aku tak dapat kesana, dimana seharusnya aku berada.

Melihat garis di mana langit bertemu dengan laut, dia memanggilku tak seorangpun yang tahu. Seberapa jauh yang harus di tempuh, jika angin melayarkanku di laut. Tetap berada di belakangku, suatu hari nanti aku kan tahu jika aku pergi, hanya tak beritahukan seberapa jauh yang harus aku tempuh. Aku tahu semua orang di pulau ini nampak sangat bahagia di pulau ini, semua ada tujuannya. Aku tahu semua orang di pulau ini..memiliki peran di pulau ini, jadi mungkin aku harus lakukan peranku. Aku dapat memimpin dengan bangga, aku dapat membuat kami kuat, aku akan puas jika ku melakukannya bersama.

Tapi suara di dalam diriku menyanyikan lagu yang berbeda, ada apa dengan diriku ini. Melihat cahaya saat bersinar di lautan, rasanya membutuhkan tapi tak seorangpun yang tahu seberapa dalamnya dan sepertinya dia memanggilku. Jadi datang menemukanku dan biarkan aku tahu. Apa yang ada di luar garis itu, akankah aku melewati garis itu? garis di langit yang bertemu dengan lautan, dia menanggilkku tak seorangpun yang tahu. Seberapa jauh yang harus di tempuh, jika angin yang melayarkanku di lautan tetap berada di belakangku. Suatu hari aku akan tahu seberapa jauh yang aku tempuh, oke aku dapat lakukan ini ada lebih banyak ikan di luar karang. Ada banyak yang di luar karang sangat cerah sekali, apa saja yang baru saja terjadi salahkan pada babinya.

Nenek apakah kamu hendak mengantung-nya, aku merindukan ibu, aku tidak perlu beritahu dia apapun. Dia memang benar mengenai pergi keluar sana, sudah waktunya menaruh batu-ku di gunung, baiklah, maka kembalilah taruh saja batu di sana. Mengapa kamu hendak membicarakan semua ini, kamu mengatakan apa yang kamu inginkan, memang. Ketika aku mati, aku akan kembali menjadi salah satu dari ini atau aku memilih tatoo yang keliru. Mengapa kamu bertingkah aneh, aku penduduk wanita yang gila itu pekerjaanku, apakah ada sesuatu yang hendak kamu katakan padaku.

Katakan saja padaku, apa ada sesuatu yang hendak kamu katakan padaku, apa ada sesuatu yang ingin kamu dengar. Kamu telah diceritai semua kisah cerita rakyat tapi ada satu ,tempat apa ini? apakah kamu benar-benar mengira leluhur kita menetap di dalam karang itu. Apa yang ada di dalam sana ? jawaban pertanyaan yang selalu kamu tanyakan pada dirimu sendiri, siapa dirimu yang sebenarnya. Masuklah ke dalam, pukul genderangnya dan cari tahu sendiri. Kami membaca arah angin dan langit ketika mentari meninggi, kami berlayar sepanjang lautan di sepoi-nya angin samudera. Pada malam hari kami namai bintang, kami tahu berada di mana, kami tahu siapa kami, kami arungi untuk menemukan pulau baru dimanapun kami jelajahi.

Kami simpan pulau dalam ingatan kami ketika saatnya pulang, kami tahu jalannya, kami penjelajah yang membaca semua pertanda, kami ceritakan kisah leluhur kami, pada anak cucu kami yang tak pernah ada putusnya. Kita penjelajah3x mengapa kita berhenti? Maui ketika dia mencuri dari ibu daratan, turunlah kegelapan Te Ka bangkit dari tidurnya.

Monster berkuasa dan kapal tidak kembali lagi, untuk melindungi rakyat kita , pemimpin pada masa lalu melarang penjelajahan dan sekarang kita telah lupa siapa diri kita yang sebenarnya dan kegalapan itu terus menyebar. Mengejar ikan-ikan kita menguras kehidupan dari pulau ke pulau, pulau kita tapi suatu hari nanti seorang akan menjelajah ke luar dari karang itu menemui Maui. Mengantar dia melintas samudera luas untuk mengembalikan jantung Te Fiti, aku berada di sana pada hari itu samudera telah memilih kamu.

Aku pikir itu hanya mimpi, bukan leluhur kita percaya Maui berada di sana, di bawah pancing-nya. Ikutilah dan kamu akan menemukan dia, tetapi mengapa memilih aku? aku bahkan tidak tahu bagaimana caranya melewati karang tapi aku tahu siapa yang dapat melakukannya. Awan berubah jadi hitam, bagaimana dengan ikannya? ini terjadi di seluruh pulau tenang2x, kita selesaikan apa yang akan kau lakukan? cari tempat baru.

Kita akan menemukan cara, kamu dapat hentikan kegelapan ini menyelamatkan pulau kita, ada kapal yang tersembunyi canoe yang besar sekali. Kita dapat membawanya untuk menemukan Maui memaksa dia mengembalikan jantung itu, kita adalah penjelajah, kita dapat menjelajah lagi. Kamu mengatakan padaku bagaimana rakyat kita sebenarnya, ini adalah cara untuk menolong rakyat kita, ayah apa yang kau lakukan? aku seharusnya bakar kapal itu sejak dulu. Tidak! jangan! kita harus menemukan Maui, kita harus kembalikan jantungnya, jantung itu tidak ada ini...ini hanya batu, jangan.

Pak ibumu, apa yang dapat kita lakukan? pergilah, nenek , pergilah, tidak sekarang, aku tidak bisa kau harus pergi samudera telah memilihmu. Ikutilah pancing itu, nenek, dan katakan ketika kamu menemukan Maui kamu tangkap dia , kamu katakan aku Moana dari Motului. Kamu akan naik kapalku berlayar mengarungi lautan dan mengembalikan jantung Te Fiti, aku..aku tidak bisa meninggalkanmu kamu tidak bisa akan dapat ke sana, kalau aku tidak menyertaimu. Pergilah ada gari antara langit dan lautan dan dia memanggilku tapi tak seorangpun yang tahu seberapa jauh yang harus di tempuh. Setiap saat bertanya-tanya apa yang ku'inginkan berada di belakangku, setelah aku tahu semua kesempatan yang aku ambil semua jejak yang aku lacak adalah keputusan yan aku buat, aku tidak dapat mundur lagi ke tempat yang tak aku ketahui.

Aku pergi sendiri dimana aku harus berada melihat cahayanya di malam hari di lautan, dia memanggilku, ya aku tahu, aku akan pergi bulan di langit dan angin berada di belakangku, maka entahlah seberapa jauh yang harus aku tempuh. Aku adalah Moana Motului kamu naik ke atas kapalku, berlayar mengarungi lautan dan mengembalikan jantung Te Fiti , aku Moana dari motu...lui.. hei-hei tak apa-apa, ya lihat ini dia airnya bening samudera adalah kawanku. Hei-hei jangan kemana-mana, oke perhentian selanjutnya Maui, aku Moana dari Motului kamu naik kapalku berlayar mengarungi lautan dan mengembalikan jantung Te Fiti. aku Moana ...dari..Mo..tu kapal Moana, oh tidak, jangan...jangan...jangan..tidak samudera bolehkan aku meminta sedikit pertolongan, tidak..tidak, ku mohon ayolah, tolong aku ku mohon. emm..apa? aku mengatakan tolonglah aku dan merusak kapalku, tidak menolong sama sekali.

Ikan mengencingimu, seharian terlalu Maui, Maui, Maui setengah Dewa Angin dan Lautan. Aku Moana dari Motului kamu naik kapalku , tidak, kamu akan naik kapalku, ya hai, aku Moana dari Motului kamu akan naik kapalku! kapal dewa telah memberiku...kapal. maui si pengubah wujud setengah dewa dari angin dan lautan, aku moana...pahlawan dari manusia, apa? yang benar adalah maui si pengubah wujud setengah dewa dari angin dan lautan pahlawan dari manusia. Aku sela dari atas pahlawan dari manusia, silahkan aku moa.. maaf, maaf, maaf, maaf dan wanita.

Pria dan wanita, keduanya semua dari Gargoyle, eee kamu tahu maui adalah pahlawan untuk semua, kau lakukan dengan baik. Apa? tidak, aku kemari untuk.. tentu, tentu saja, ya,ya,ya,ya...maui selalu punya waktu untuk penggemarnya. burung ini dapat di gunakan untuk menulis, ini namanya Tweety, aku tahu , tidak setiap hari kamu berkesempatan bertemu dengan pahlawanmu. Kamu bukan pahlawanku dan aku tidak kemari supaya kamu dapat menanda tangani dayungku, aku kemari karena kamu mencuri jantung Te Fiti dan kamu akan naik kapalku.

Berlayar mengarungi lautan dan kembalikan, yeah kedengarannya kamu tidak menyukai aku yang mana tidak mungkin karena aku terjebak di sini selama ribuan tahun, mencoba memberikan jantung itu. Sebagai hadiah bagi kalian, manusia fana...sehingga kamu punya kekuatan untuk ciptakan kehidupan sendiri. Ya, jadi aku percaya yang kamu katakan, adalah terima kasih, terima kasih? sama-sama tapi, tidak, tidak, tidak...A..aku bukan, aku bukan...kapan aku bertemu denganmu dan kau, oke, oke, oke..aku mengerti apa yang terjadi. Kamu

berhadapan dengan kebesaran dan keanehan, kamu bahkan tidak tahu bagaimana perasaanmu. Menarik sekali, senang sekali melihat umat manusia tak pernah berubah, bukalah matamu dan mari kita mulai, ya ini aku, Maui tarik nafas, aku tahu banyak rambutnya, badannya besar ketika kamu menatap pada setengah dewa.

Apa yang dapat aku katakan? selain terima kasih kembali, untuk air pasang, matahari dan langit, hei tak apa-apa, terima kasih kembali. Aku hanya manusia setengah dewa biasa, hey!. hei apa yang punya 2 jempol dan menyangga langit ketika kamu goyah,hei ...hei..orang ini ketika malam semakin dingin siapa yang mencurikan api dari bawah sana kamu sedang melihat padanya...yooo, ooh, aku juga jerat mentari terima kasih kembali.

Merengangkan harimu dan memberimu kesenangan...serta aku mengeraskan angin sepoi-sepoi terima kasih kembali,mengisi pelayaranmu dan menggoyang pohan..jadi apa yang dapat aku katakan selain terima kasih kembali. Untuk pulau yang aku taik dari lautan tak perlu berdoa, tak apa-apa terima kasih kembali, aku kira ini cara menjadi diriku terima kasih kembali. Well, ayo pikirkanlah nak, jujur saja aku dapat tetap melanjutkan, aku dapat jelaskan semua fenomena alam air pasang, rumput, tanah, oh...itu Maui yang bikin kacau. Aku bunuh belut, aku kubur nyalinya, menanam pohonya, sekarang kamu dapat kelapa pelajaran berharga...apa yang di dapat.

Jangan macam-macam dengan Maui ketika dia sedang istirahat dan permandian yang ada di kulitku ini adalah peta kemenangan yang aku menangkan, lihat dimana aku berada, aku buat semuanya terjadi, lihatlah maksudny Maui

kecil tiptit/tappin ha,ha,ha,...hei!. bagaimanapun biarkan aku mengatakan terima kasih kembali untuk keindahan dunia, kamu tahu...hei, tak apa-apa...tak apa-apa terima kasih kembali, well, coba pikirkanlah aku hendak pergi. Hei.., hari ini wkatunya kamu mengatakan terima kasih karena aku membutuhkan kapal itu, aku akan berlayar jauh..jauh..terima kasih kembali karena Maui dapat melakukan apa saja kecuali mengapung.

Terima kasih, terima kasih kembali dan terima kasih hei keluarkan aku! kamu pembohong, menjijikan mm...mmm terima kasih kembali, tidak aku tidak mau menemui Te Fiti dengan anak kecil, aku hendak mengambil pancing ku. Kamu sudah punya dan aku bukan Maui tanpa pancing-ku, oke bicara dengan punggung...oh cemilan di kapal..oh tidak, tidak, tidak..jangan melihatku seperti itu, itu gua yang indah dia akan menyukainya. Aku akan menyukainya di dalam perutku, tidak, bukan yang baru paha ayam, aku betah melihat itu seharian oke nikmati pulau itu, Maui...auww....jangan, berhenti hei tolonglah rekanmu ini. Tidak melihat darimana datangnya, aku Moana dari Motului ini canoe ku dan kamu akan berlayar ahhh..baiklah, lupakan saja kita harus berangkat dan dia kembali lagi,, aku Moana dari Motul..uiii.

Kamu Moana, benar bukan? ya dan kamu akan kembalikan jantung-nya, baiklah aku pergi saja ahh benar saja...apa masalahmu? apakah kamu takut? tidak, tidak ha..ha..ha.. aku tidak takut. Jangan ikut campur atau kau tidur di ketiakku, kamu hentikanlah itu bukan hanya masalah jantung saja itu kutukan pada saat aku ambil, aku terjatuh dari langit dan aku kehilangan pancing ku singkirkan benda itu dari ku, singkirkn benda ini..hah..hei..hei..aku setengah dewa, oke? hentikan oke,

aku akan menamparmu kamu ingin di pukul dengan pelan. Dengarkan, benda itu memberimu kekuatan untuk menciptakan kehidupan serta dapat melemahkan kematian, jika tidak kamu singkirkan sesuatu yang jahat akan berusaha merebutnya, merebut ini...jantung ini.

Maksudmu jantung yang ada di sini, ayo kemari ambillah ..kau akan membuat kita terbunuh, tidak , aku kan berikan pada Te Fiti supaya dapat kamu kembalikan terima kasih. Kakamora...kaka apa? bajak laut kecil pembunuh, heran untuk apa mereka datang kemari? mereka kelihatannya lucu ...samudera lakukan sesuatu, tolong kami. Samudera tak akan menolongmu kamu tolong dirimu sendiri ,kamu tak bisa berlayar? aku...aku pekerjaan yang ringan saja, tidak dapatkah kamu mengubah wujud atau apalah.

Kamu lihat pancing-ku tak ada pancing ajaib, tak da kekuatan gaib, kapal... malah berubah menjadi kesalahanku, aku hanya lakukan yang terbaik jangan,jangan, jangan, jangan...hei-hei...Maui mereka ambil jantung-nya. Itu cuma ayam jantung-nya ada di dalam...kita harus dapatkan kembali, Maui...di sana...itu di sana! kamu putar balik apa yang kau lakukan melarikan diri, jantung-nya lupakan saja, kau tak akan dapatkan kembali selain itu, kita punya yang lebih baik, hei aku akan mencuri dengan apa, mereka akan membunuhmu, kelapa hah...dapat..ohh...hei...yeah kita berhasil, selamat karena hampir tewas gadis kecil. Kamu buat aku tercengang tapi aku tetap tidak mau kembalikan benda itu, kamu hendak ke Te Fiti...kamu harus mengarungi seluruh samudera dan buruk sekali, belum lagi Te Ka monster lava pernahkan mengalahkan monter lava? tidak, kamu sendiri? aku tak akan pergi melakukan bunuh diri dengan manusia fana.

Kamu dapat kembalikan jantung itu tanpa aku dan jawabanku....tidak, aku memang mengambil pancing-ku akhir dari diskusi. Kamu akan menjadi pahlawan itulah dirimu yang sebenarnya, bukan benar? gadis kecil, aku memang pahlawan, mungkin dulu tapi sekarang...sekarang kamu hanyalah orang yang mencuri jantung Te Fiti, orang yang di kutuk oleh dunia tak seorangpun mengenalmu. Tak seorangpun tetapi kembalikan ini menyelamatkan dunia, kamu menjadi pahlawan semua orang..Maui..Maui...Maui..itulah yang semua orang katakan, tak akan berhasil tanpa pancing-ku, tak akan dapat melawan Te Ka. Kita ambil pancing-mu, kalahkan Te Ka kembalikan jantung-nya kecuali kamu tidak menjadi Maui setengah dewa dari angin dan lautan pahlawan bagi semuanya.

Pertama, kita ambil pancing-ku lalu selamatkan dunia sepakat? sepakat, hebat sekali. Oke, kita pergi ke timur ke pulau Tomatoa jika ada yang mempunyai pancingan-ku, pasti yang berada di kedalaman, ajari aku berlayar tugasku adalah mengantarkan Maui mengarungi samudera luas. Aku seharusnya...aku harus berlayar namanya menemukan gelombang, putri dan seperti berlayar atau tidak, ini lautan yang ada dalam pikiranmu.

Ketahuiilah dimana dirimu seperti aku kamu berada dimana, oke, yang pertama aku bukan seorang putri, aku anak perempuan seorang desa, apa bedanya? tidak, jika kamu memakai pakain dan bersahabat karib dengan binatang kamu putri. Kamu tidak perlu menemukan dia, kamu tidak perlu jauh-jauh menemukan dia, kamu tidak akan menjadi...sungguh? meniup panah itu dan pantatku sakit. Kamu orang jahat, kamu dapat bicara, maka kamu dapat mengajari. Kita cari caranya pelajaran pertama...mulai tarik lembarannya, bukan

kain, bukan, itu sudah di coba, kamu menghitung bintang tidak tunjukkan telapak tanganmu ke langit jika alirannya hangat, maka arahmu sudah tepat, dingin tunggu semakin hangat menjijikkan, ada apa denganmu?.

Kita di sini lihat aku sudah katakan, aku dapat melakukannya, Motuluii aku pulang, Moana, ayah...Moana..ibu..tolong, tidak ..moana..menikmati tidurmu kamu tahu penjelajah sejati, tak pernah tidur jadi dia pergi kemanapun yang dia inginkan. Kita di sini kamu yakin mereka punya pancingan-mu Tamatoa...oh iya, mereka memilikinya, dia perampok di langit pengumpul barang, yang mereka pikirkan keren dan untuk Tamatoa.

Percayalah padaku, pancingan-ku koleksinya yang terkeren dan dia tinggal di atas sana, tidak, tidak, tidak...itu hanya pintu masuknya menuju ke Lalotai,Lalotai? dunia monster. Kita pergi ke dunia Monster, kita? tidak, aku. Kamu tetap di sini bersama ayammu itulah yang aku maksud, beri aku sedikit...ayolah, itu bagus, kenapa kamu tidak mengerti, aku mengatakan ayam, maksudnya ayam yang di kapal. Aku tahu dia manusia, tapi bukan itu, kamu tahu...lupakan saja, lupakan saja, aku tak mau jelaskan padamu, kenapa? karena tidak lucu jadi ...putri kepala desa aku pikir kamu tinggal di desa.

Kamu tahu, mencium bayi dan lainnya, hei aku hanya mencoba mengerti,...kenapa rakyatmu memutuskan untuk mengirimkan dia, bagaimana tata bahasaku? kau rakyatku, tidak mengirimku...samudera-lah yang mengirimku. Samudera...masuk akal, kamu seperti monyet tak bisa berlayar...pilihan yang dapat di mengerti dia memilihku..untuk suatu alasan jika samudera sangat pandai mengapa tidak menemui Te Fiti sendiri atau berikan saja pancing-ku.

Samudera sendiri bertele-tele tapi aku yakin kamu tidak bersalah kamu orang yang terpilih, samudera memilihmu untuk suatu alasan jika kamu mulai bernyanyi, aku akan muntah jadi tidak melihat pintu masuknya, ya karena hanya akan muncul setelah mengorbankan manusia. Bercanda, ha,ha,ha..serius sekali jangan khawatir, masih jauh lebih dalam dari kelihatannya, aku masih Maui...pergi dan dia mulus pendaratannya. Apa? si bodoh, dia bahkan tidak ada di sini tak mungkin dia akan melompat ke dunia mon...well dia tewas, oke, ayo kita ambil pancing-nya.

Pancing-nya Maui...yeah...maaf aku kira kamu monster, tapi...aku temukan pancing-mu dan kau benar...Tamatoa ini suka dengan harta karun. jangan ikut campur. Apa? tidak? aku...akulah yang...dengarkan...selama ribuan tahun...aku hanya memikirkan kesempatan ini...dapat pancing-ku dan menjadi hebat lagi. Jangan sampai di kacaukan oleh manusia fana...yang tak ada urusannya..di dalam goa monster selain...selain..mungkin sebagai umpan. Hah...wow, goa yang berpendar berkilauan dan seperti aku...yang tertutup oleh harta yang berkilauan.

Berkilauan...berkilauan...berkilauan, kamu tidak menarik perhatian dia...ini bodoh sekali, aku akan keluar dari pintu sana. Kamu keluar sana, dia akan membunuhmu. Jalan seperti rencana semula. Oh, kalau dia muncul, terus saja ganggu dia. Buat dia ceritakan dirinya. Dia senang ceritakan tentang kehebatannya. Kelihatannya kamu juga sama. Aku tidak, Maui. Apa yang kita dapatkan ini? gemelapan...berkilauan...tunggu bentar...ini manusia...apa yang kaulakukan di bawah sini. Di dunia mons..aku tidak termasuk. Aku tidak

dapat...aku tidak dapat konsentrasi pada apa yang aku katakan. Kalau kamu tetap...ambil satu,ambil satu. Kamu punya benda kecil yang lucu, bukan? jangan ini, ini milik nenekku. Ini nenekku...aku makan nenekku...dan di butuhkan waktu seminggu karena dia sangat besar sekali.

Mengapa kamu kemari? karena kamu luar biasa dan kami manusia fana telah mendengar dongeng tentang sang kepiting. Yang telah melegenda dan aku ingin mengetahuinya. Bagaiman kamu menjadi sangat...omong kosong...kamu sedikit...dan kamu mencoba membuat aku membicarakan diriku. Karena kalau benar...aku akan dengan senang hati melakukannya. Dalam bentuk lagu, well , Tamatoa daya tariknya tidak selalu seperti ini.

Aku dulu seekor kepiting kecil menjemukan. Sekarang aku tahu, aku akan bahagia sebagai kerang. Karena aku cantik, sayang. Bukankah nenekmu mengatakan “dengarkan hatimu” jadilah dirimu sendiri 2x. Aku butuh 3 kata untuk mencabik penjelasannya. Nenekmu bohong, aku lebih suka berkilauan seperti harta karun kapal bajak laut yang tenggelam gosok geladak dan buat terlihat mengkilap. Aku gemerlapan seperti leher wanita kaya. Tunggu sebentar, apakah kamu tak tahu.

Ikan itu bodoh, bodoh, mereka memilih semua yang berkilau. Pemula,..oh, itu mereka datang, datang, datang...pada benda bersinar yang berkilauan...ikan jadi makan malam, aku suka makan gratis dan kamu seperti makanan laut. Jangan... hei! kue kepiting, aku kembali ini waktunya Maui...bagaimana menurutmu, kawan kecil. Pancing raksasa, segera beraksi...well, well, well...Maui kecil ada masalah dengan penampilannya. Kamu si setengah dewa kecil,

penampilan yang sangat jelek sekali membawa pancing. Kamu tidak ayunkan seperti biasanya, kawan. Namun aku memberimu pujian sejak dari awal dan Tatto-mu yang di luar. Karena seperti dirimu, aku membuat diriku sebuah karya seni. Tak pernah aku sembunyikan, aku tidak bisa.

Aku sangat berkilauan, menyilaukan mata, seperti berlian yang belum di gosok. Berjalan dengan angkuh memakai barangku, barangku sangat berkilauan. Kirimkan saja pasukanmu, tak akan pernah cukup. Cangkangku terlalu keras. Maui-man kamu boleh coba, coba, coba...tapi kau jangan harap sebagai setengah dewa. Akan sanggup mengalahkan yang berkaki sepuluh. Lihat saja kau akan mati, mati, mati...sekarang waktunya aku ikut ambil bagian. Sakit hatimu, jauh dari orang yang mengabaikanmu.

Kau mengejar...kasih sayang dari umat manusia yang membuat kau merasa di butuhkan kamu mencoba untuk tegar. Tapi senjatamu tidaklah terlalu kuat. Maui, sudah saatnya kamu tendang dia. Seseorang yang terlihat sangat berkilauan...tenggelamkan saja, karena itu saat terakhir yang kau lihat. Itulah hidup kawan aku sangat berkilauan...sekarang aku akan memakanmu, jadi persiapkan permohonan terakhirmu.

Hanya padaku, kau tak pernah seperti yang berkilauan. Kau berharap agar indah dan berkilau...heh! aku bawakan sesuatu yang berkilauan untukmu. Jantung Te Fiti, kamu tidak dapat lari dariku. Oh kamu bisa lari...kamu terus membuatku terkejut. Hanya secepat ini, kaki dua. Kekuatan dari penciptaan, untuk krustacea. Di mana? di mana? kita harus pergi. Bagaimana dengan jantung-nya, biar saja dia ambil. Aku mendapatkan yang lebih bagus, ya, aku dapatkan...tunggu

sebentar...aku mengerti dia memakai Banakaru. Lalu dia lumuri dengan algae yang berpendar, Cuma kelihatannya saja...kembali kemari.

Hei..hei...apakah kamu suka lagunya. Kita masih hidup, kita hidup. Dengarkan aku harga yang kamu lakukan di bawah sana Mm..hmm..perlu nyali. Tapi...maafkan aku, aku mencoba bersikap tulus sekali saja, tapi rasanya kamu terganggu. Tidak...tidak..tidak..sungguh...karena kamu melihat aku seakan aku punya..kepala hiu. Kamu mempunyai kepala hiu, karena aku...? dengarkan...intinya adalah...untuk anak perempuan terserahlah...yang tak punya keperluan di bawah sana.

Kamu dan aku bekerja sama dengan baik. Tapi kamu sendiri hampir tewas, aku bahkan tidak dapat mengalahkan kepiting bodoh itu. Jadi sempat mengalahkan Te Ka, tak ada, kita tak akan berhasil menolong Te Fiti. Tugas ini di kutuk...ini bukan kutuk, kepala hiu...ini tidak di kutuk, kutukan. apa yang dapat aku katakan, selain kita akan segera mati, kita akan segera mati. Tidak dapatkah kamu setidaknya mencobanya? pancing raksasa. Hei, tak apa-apa...tak apa-apa, kita akan segera mati. Baiklah, waktu bermain sudah habis. Bangun, mengapa? kamu akan berpidato padaku.

Mengatakan aku dapat mengatakan Te Ka karena aku...Maui. Menyingkirlah anak kecil, bagaimana kamu mendapatkan tatto...mereka muncul kalau aku perlukan. Bagaimana kamu dapatkan yang itu, untuk apa itu? itu adalah orang yang menemukan nanya, apa itu nanya? non ya'all business"bukan urusanmu'. Aku akan terus menanyakan, untuk apa itu? kamu harus hentikan itu. Mundur -katakan padaku apa itu? aku bilang mundurlah, apakah itu sebabnya

pancing-mu tak berkerja. Kamu tak mau membicarakannya, jangan bicarakan kamu hendak lemparkan aku dari kapal. Lemparkan saja aku, kamu hendak mengatakan padamu, aku tak tahu apa yang aku lakukan. Aku tahu aku tak tahu, aku tak mengerti mengapa samudera memiliku.

Kau benar tapi pulau-ku sedang sekarat, jadi aku di sini hanya kau dan aku. Dan aku ingin membantu tapi aku tidak akan bisa, kalau kau tak katakan. Aku tidak terlahir setengah dewa, orang tuaku manusia biasa, mereka melihat sekilas...mereka memutuskan, mereka tidak menginginkan aku. Mereka lemparkan aku ke laut seperti aku ini bukan apa-apa. Entah bagaimana aku di temukan oleh dewa, mereka memberiku pancing-ku itu. Mereka menjadikan aku...Maui dan kembali ke tempat asalku, manusia.

Aku beri mereka pulau, api, kelapa, semua yang mereka inginkan. Kamu mendapat semua kesulitan untuk mereka, kamu lakukan segalanya untuk mereka. Supaya mereka mencintaimu, itu semua tidak cukup. Mungkin dewa menemukanmu untuk suatu alasan, mungkin samudera membawamu pada mereka karena melihat seseorang yang layak untuk di selamatkan. Tapi dewalah yang menjadikanmu Maui, yaitu kamu...oke,..oke..aku juga menyayangimu kawan. Yeah perhentian selanjutnya...Te Fiti, kenapa? aku telah pikirkan. Kamu tahu samudera senang kalau aku mengeluarkan kekerasan, karena leluhurmu melayari lautan, temukan mereka.

Semua pulau baru, semua desa....airlah yang menghubungkan semua itu dan simpangan laut. Mungkin aku sedang mencari, ehh....rambut keriting, bukan putri....untuk memulai dari awal lagi itu sesuatu yang sangat manis sekali yang

pernah kau ucapkan padaku. Mungkin seharusnya kau ucapkan pada Te Fiti, akan kau lakukan Moana dari Motului....aku percaya...kamu sudah secara resmi mengantarkan Maui...mengarungi lautan luas. Moana...Moana...Moana sudah waktunya.

Pergilah selamatkan dunia....Maui...apa...apa yang kau lakukan, menemukan jalan masuk yang lebih baik untukmu. Kita tak akan berhasil, kita pasti akan berhasil, putar balik, tidak, Moana hentikan, tidak. Apakah kamu baik-baik saja, Maui...aku sudah katakan padamu agar putar balik...aku pikir kita akan berhasil. Kita? aku pikir aku akan berhasil, kita dapat memperbaikinya, itu di buat oleh dewa, kamu tidak dapat memperbaikinya. Lain kali aku akan lebih berhati-hati, Te Ka tersedot di pulau itu, itu Lava, dia tidak dapat masuk ke dalam air. Kita dapat mencari jalan di sekitar ini, aku akan mau kembali lagi, kenapa...kita masih kembalikan jantung-nya. Pancing-ku retak terkena sekali lagi, selesai sudah, Maui kamu harus kembalikan jantung-nya. Tanpa pancing-ku, aku bukan apa-apa itu tidak benar, tanpa pancing-ku, aku bukan apa-apa, kita di sini karena kamu yang mencuri jantung itu pada awalnya.

Bukan, kita di sini karena samudera mengatakan padamu...kamu itu istimewa dan kamu mempercayainya, aku Moana dari Motului. Kamu naik kapalku, selamat tinggal, Moana, berlayar mengarungi lautan. Aku tak akan membunuh diriku sendiri, supaya kamu dapat membuktikan sesuatu yang tidak ada, aku hendak kembalikan jantung Te Fiti. Samudera memilihku, pilihannya salah Maui...mengapa kau membawaku kemari, aku bukan orang yang tepat. Kamu harus memilih orang lain, pilih yang lainnya saja....ku mohon. Kamu sudah

jauh-jauh melewati karang, nenek aku kira aku memilih tato yang tepat, nenek....memang benar, nenek, aku...aku menangis ini semua. Ini bukan kesalahanmu, aku seharusnya tidak menaruh beban terlalu berat di pundakmu. Kalau kamu sudah siap pulang, aku akan bersamamu mengapa kamu ragu, aku tak tahu.

Aku kenal seorang gadis dari sebuah pulau, dia menyendiri dari keramaian....dia mencintai laut dan rakyatnya....dia membuat seluruh keluarganya bangga...kadang dunia seakan menentangmu. Perjalanan mungkin meninggalkan bekas luka, tetapi bekas luka akan sembuh dan menyingkap...di mana keberadaanmu...rakyat yang kau cintai akan mengubahmu.

Semua yang kau pelajari akan membimbingmu...dan tak ada di dunia ini yang dapat membuang...suara pelan itu masih di dalam dirimu...dan ketika suara itu mulai berbisik. Moana kamu sudah datang sejauh ini...Moana dengarkan....apakah kamu tahu siapa dirimu.... siapakah aku ini? .

Aku gadis yang mencintai pulau-ku dan gadis yang mencintai lautan, dia memanggilku....aku anak dari kepala desa. Kami keturunan dari penjelajah yang menemukan jalan mengarungi dunia...mereka memanggilku...aku yang antar dimana kita berada. Perjalananku telah jauh aku pelajari semua dan masih saja dia memanggilku....panggilan itu tak pernah berhenti ada di dalam diriku seperti air pasang selalu turun dan naik.

Aku akan membawa dirimu di sini di dalam hatiku....kau mengingatkan aku....apapun yang terjadi...aku tahu caranya. Aku Moana.....aku Moana dari Motului, naik kapalku, aku kan berlayar mengarungi lautan dan mengembalikan

jantung Te Fiti. Jenkerik ikuti kita di bawah air, kita akan berhasil melewati pulau ini, kita akan berhasil sampai Te Fiti tak satupun yang kamu mengerti karena kamu ayam. Tidak hei-hei...tidak, tidak, tidak, tidak....tangkapan yang bagus sekali. Te Fiti, Maui kamu kembali lagi tapi pancing-mu...terpukul sekali lagi, maka...Te Ka harus menangkapku dulu.

Aku akan mendukungmu, yang terpilih...pergilah, selamatkan dunia, Maui terima kasih, sama-sama. Hei...Te Ka! terpotong sedikit...Moana...berikan jantung itu pada burung gereja...Te Fiti sudah menghilang. Te Ka!! berikan dia datang padaku, aku melintas cakrawala untuk menemukanmu, aku tahu namamu....mereka telah mencuri jantung dari dalam dirimu. Tapi ini....ini tidak menegaskan dirimu, ini bukanlah dirimu yang sebenarnya. Kamu tahu siapa diriku...siapa dirimu yang sebenarnya, Te Fiti, ayamnya hidup.

Aku minta maaf atas pancing-mu Well, ada pancing atau tidak aku Maui...Te Fiti...apa kabar? dengarkan, apa yang aku lakukan dulu itu...salah. Aku tak akan membela diri, aku minta maaf, kamu tahu, itu tindakan kasar di hadapan sang dewi, terima kasih. Kamu dapat pastikan penghargaanku yang sedalam-dalamnya, hampir saja terlewatkan, kau paha ayam.

Kamu dapat ikut dengan kami, kamu tahu'kan, rakyatku akan membutuhkan guru..penemu jalan mereka sudah memilikinya. Sampai jumpa lagi Maui...sampai jumpa lagi Moana...ibu...ayah...Moana...aku telah pergi sendirian tapi selalu berhasil melewati karang itu. Kau memang hebat, dia sudah kembali...Moana....Tuloui...maaf...kami arungi untuk menemukan...pulau baru di manapun yang kami jelajahi. Kami simpan pulau tersebut di dalam ingatan kami

ketika saatnya pulang....kami tahu jalannya.... Kami penjelajah yang membaca semua pertanda, kami ceritakan kisah...tentang leluhur kami pada anak cucu yang tak pernah ada putusnya. Kami tahu jalannya...

RIWAYAT HIDUP



Nika Yuliana, lahir di Dusun Belungai, pada tanggal 14 Juli 1998. Anak ketiga dari tiga bersaudara, terlahir dari pasangan Randausius dan Sepina (alm). Beragama Kristen, dan bertempat tinggal di Dusun Belungai. Desa Semuntai, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 21 SKPC SP VI Paoh pada tahun 2011, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Tempunak pada tahun 2014, menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Tempunak pada tahun 2017. Pada tahun 2018 peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke STKIP

Persada Khatulistiwa Sintang dan memilih Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

RIWAYAT HIDUP



Ron Clements, lahir di kota Sioux, Amerika Serikat pada tanggal 25 April 1953. Ron Clements merupakan seorang sutradara, produser dan penulis naskah film animasi Amerika Serikat di Walt Disney Animation Studios. Berpendidikan di Bishop Heelan Catholic High School. Pernah mendapatkan penghargaan Winsor McCay Award dan ADG William Cameron Menzies Award. Ia berkolaborasi dengan sutradara John Musker dalam menyutradarai film *The Great Mouse Detective* pada tahun 1986, film *The Little Mermaid* pada tahun 1989, film *Aladdin* pada tahun 1992, film *Hercules* pada tahun 1997, film *Treasure Planet* pada tahun 2002, film *The Princess and the Frog* pada tahun 2009, film *Moana* pada tahun 2016.